

SOSIALISASI BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN

Rizal Pratama Adi Putra¹, Uswatun Hasanah¹, Alfi Sahrin¹, Muhadi²

¹ Program Studi D3 RMIK, Universitas Bima Internasional MFH Mataram, Indonesia

² Program Studi D4 MIK, Universitas Bima Internasional MFH Mataram, Indonesia

Corresponding author: muhadibima@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan sebuah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melaksanakan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Jaminan kesehatan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan Kesehatan. Pemerintah telah menetapkan semua warga negara Indonesia menjadi peserta BPJS Kesehatan, namun sampai saat ini masih banyak warga negara Indonesia yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan Sosialisasi yang masih belum maksimal, seperti kurang kontribusi antara pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dengan desa maupun kelurahan yang ada di setiap daerah sehingga penyebaran informasi tidak merata dan menimbulkan banyaknya ketidakpahaman tentang program tersebut serta banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena hal tersebut, Salah satu intervensi yang dapat dilakukan yaitu pemberian edukasi tentang Jaminan Kesehatan Nasional melalui sosialisasi tentang BPJS. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang program Jaminan Kesehatan Nasional dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional. Hasil dari kegiatan ini masyarakat memahami dan mendapatkan informasi yang baik sehingga termotivasi dan yakin akan Program JKN, dan masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan berencana untuk mendaftarkan diri menjadi Peserta BPJS.

Kata Kunci: *Sosialisasi, BPJS, JKN*

Abstract: *BPJS for Health is an agency established by the government to implement the National Health Insurance Program. Health insurance in the form of health protection so that participants obtain health care benefits. The government has determined all Indonesian citizens to be BPJS Health participants, but until now there are still many Indonesian citizens who have not become BPJS Health participants. Socialization is still not optimal, such as the lack of contribution between the Social Security Administrative Body and villages and sub-districts in each region. so that the dissemination of information is uneven and causes a lot of misunderstanding about the program and many people are not aware of the importance of the National Health Insurance program. Because of this, one of the interventions that can be carried out is providing education about the National Health Insurance through outreach about BPJS. The purpose of this activity is to increase public knowledge about the National Health Insurance program and increase public awareness to participate in the National Health Insurance program. The results of this activity are that the community understands and obtains good information so that they are motivated and confident in the JKN Program, and people who do not yet have health insurance plan to register to become BPJS participants.*

Keywords: *Socialization, BPJS, JKN*

A. LATAR BELAKANG

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan sebuah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melaksanakan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Maryuni, Eka dan Pardi, 2019). Jaminan kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan, dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah (Salsabila dan Dewi, 2021).

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikembangkan di Indonesia merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Tujuannya adalah agar semua penduduk Indonesia terlindungi dalam sistem asuransi, sehingga terpenuhinya kebutuhan dasar kesehatan yang layak. Konsep yang digunakan oleh BPJS Kesehatan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat dengan menggunakan sistem gotong-royong. Dalam SJSN, prinsip gotong royong berarti peserta yang mampu membantu peserta yang kurang mampu, peserta yang sehat membantu yang sakit atau yang berisiko tinggi, dan peserta yang sehat membantu yang sakit (Maryuni, Eka dan Pardi, 2019).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor menurut Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011. Sesuai Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, BPJS merupakan badan hukum nirlaba. Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011, BPJS akan menggantikan sejumlah lembaga jaminan sosial yang ada di Indonesia yaitu lembaga asuransi jaminan kesehatan PT Askes Indonesia menjadi BPJS Kesehatan dan lembaga jaminan sosial ketenagakerjaan PT Jamsostek menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Walaupun BPJS sudah berupaya untuk melakukan sosialisasi melalui iklan di media massa cetak maupun elektronik, namun informasi tersebut ternyata belum mampu menjangkau semua lapisan masyarakat di berbagai daerah. Sehingga belum semua masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang program JKN (Suryandartiwi, Salim dan Purnamasari, 2020).

Pemerintah telah menetapkan Program JKN dengan mewajibkan seluruh Warga Negara Indonesia untuk ikut dan sekaligus memahami pelaksanaan atau cara akses pelayanan dalam program JKN (Sundoro, Tsaqila, dan Nuha, 2023). Sosialisasi yang telah dilakukan Jaminan Kesehatan Nasional kepada masyarakat di puskesmas sebagai gate keeper pelayanan masih belum optimal. Pemerintah telah menetapkan semua warga negara Indonesia menjadi peserta BPJS Kesehatan, namun sampai saat ini masih banyak warga negara Indonesia yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan (Dimas, 2019).

Sosialisasi yang masih belum maksimal, seperti kurang kontribusi antara pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dengan desa maupun kelurahan yang ada di setiap daerah sehingga penyebaran informasi tidak merata dan

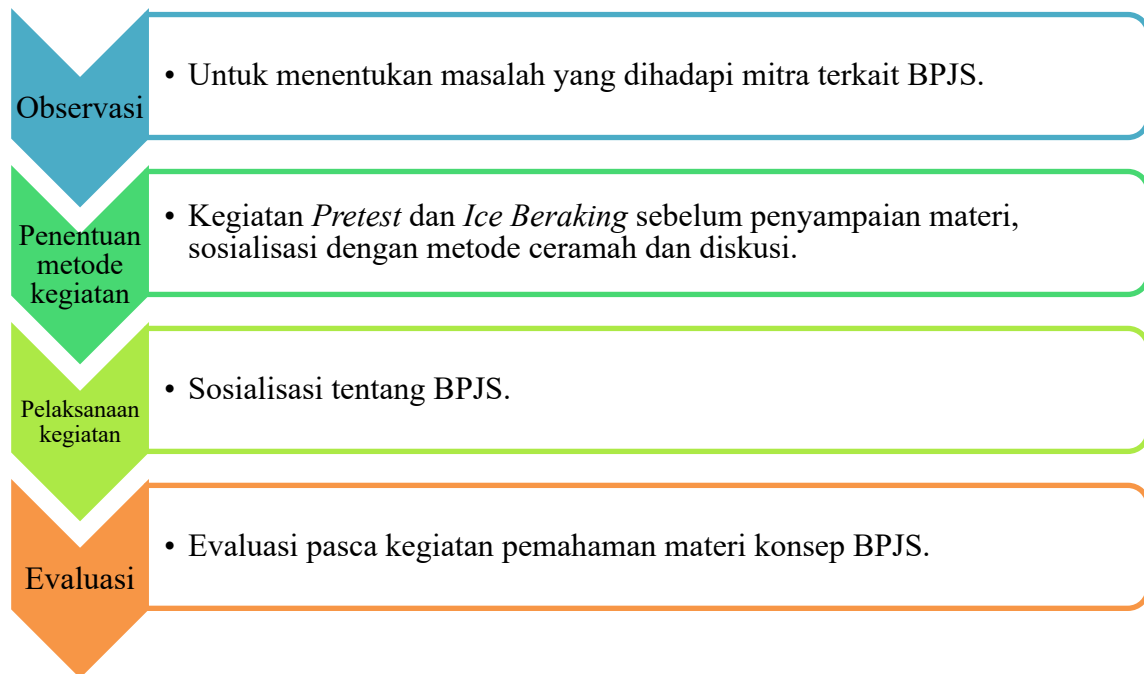
menimbulkan banyaknya ketidakpahaman tentang program tersebut serta banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya program Jaminan Kesehatan Nasional. Oleh karena hal tersebut, Salah satu intervensi yang dapat dilakukan yaitu pemberian edukasi tentang Jaminan Kesehatan Nasional. Program Studi Rekam Medsi dan Informasi Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul " Sosialisasi BPJS Kesehatan di Desa Banyumulek Kediri Lombok Barat. Dengan dilaksanakan pengabmas ini diharapkan masyarakat dapat mengerti tentang program jaminan Kesehatan Nasional.

B. METODE PELAKSANAAN

Artikel ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini merupakan hasil Kerjasama tim berdasarakan permasalahan yang dihadapi dilapangan setelah dilakuakan orientasi awal terkait permasalahan BPJS. Setelah dilakukan kordinasi dan komunikasi untuk pematangan rencana kegiatan sosialisasi dengan pihak mitra untuk penentuan lokasi, waktu pelaksanaan dan tempat kegiatan. Serta penentuan tugas dan tanggung jawab dari pihak pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan survey lapangan sebagai bentuk pra kegiatan dengan tujuan untuk mengundang seluruh warga yang ada disekitar desa Banyumulek untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi. Terutama bagi warga warga yang belum mendaftarkan diri sebagai kepesertaan dalam BPJS. Tujuan dilakukanya pra kegiatan ini yaitu untuk meninformasikan ke warga tentang sosialisasi ini sehingga tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana, sehingga warga dapat memahami manfaat dari keikutsertaan dalam peserta BPJS

Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Banyumulek pada hari Jumat bulan Februari tahun 2022. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WITA Kegiatan diawali dengan pemberian pre test untuk melihat tingkat pengetahuan masyarakat tentang Jaminan Kesehatan Nasional, kemudian pemberian edukasi kesehatan tentang regulasi dan kebijakannya. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dilaksanakan dengan memberikan edukasi terkait Jaminan Kesehatan Nasional kepada masyarakat melalui metode ceramah, dan diakhiri dengan post test untuk mengukur peningkatan pengetahuannya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ialah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaat & keuntungan Jaminan Kesehatan Nasional, adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kebijakan/regulasi mengenai Jaminan Kesehatan Nasional.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang program Jaminan Kesehatan Nasional dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional. Metode pelaksanaan dilakukan tahapan pre-test, sosialisasi, tanya jawab dan post test. Hasil pengabdian masyarakat berdampak positif bagi masyarakat di Desa Banyumulek Lombok Barat. Kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang program Jaminan Kesehatan Nasional serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kepesertaan program Jaminan Kesehatan Nasional.

Adapun alur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu melalui 4 tahapan. Pertama **Pra Kegiatan**, sebelum pelaksanaan pengabdian, tim pengabdian melakukan observasi seminggu sebelum kegiatan. Hal ini dimaksud untuk menentukan permasalahan yang dihadapi mitra di desabanyumulek. Kedua **Penentuan Metode Kegiatan**, metode pelaksanaan yang tepat yaitu menggunakan metode sosialisasi. sosialisasi secara langsung atau penyampaian materi jaminan Kesehatan nasional (BPJS).Ketiga **Pelaksanaan Kegiatan**, agar metode kegiatan tidak monoton, tim pengabdian melakukan strategi dalam kegiatan diselingi dengan icebreaking sebelum kegiatan dilakukan serta adanya sesi diskusi dari panitia dan tanya jawab dengan peserta kegiatan. Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan, peserta sangat antusias dan aktif diskusi dalam mengikuti semua pemaparan dan penjelasan selama kegiatan berlangsung. Keempat **Evaluasi**, di tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi

langsung di akhir kegiatan dengan memberikan post-test untuk mengetahui pemahaman petugas rekam medis terhadap pentingnya BPJS”.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ialah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaat & keuntungan Jaminan Kesehatan Nasional, adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kebijakan/regulasi mengenai program Jaminan Kesehatan Nasional. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik untuk pengenalan dan pengadaan alokasi waktu dalam menyampaikan materi berjalan dengan baik, lancar dan tetap pada sasaran yang dicapai. Jadi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat antara staf dosen, mahasiswa dengan warga saling bekerjasama dengan sangat baik. Selain itu dalam mengemban tugas dan tanggung jawab tiap-tiap acara itupun juga berjalan dengan baik. Untuk tindak lanjut dikemudian harinya diharapkan pengabdian pada masyarakat hendaknya diprogramkan setiap tahunnya agar aplikasi ilmu pengetahuan tiap bidang ilmu pengetahuan yang diampu sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan,serta juga untuk menjalin keakraban dan silaturahmi serta menjalin kerja sama yang erat antar masyarakat dengan pihak Politeknik Medica Farma Husada Mataram.

Keunggulan dari kegiatan pengabdian kali ini adalah materi sosialisasi yang disampaikan adalah materi yang sangat mendasar yang harus dipahami oleh warga dan disampaikan oleh narasumber yang benar-benar memahami materi tersebut sehingga menciptakan pemahaman tentang BPJS. Adapun kelemahan dari kegiatan kali ini adalah terbatasnya waktu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan sehingga diperlukan pertemuan/pendampingan lanjutan untuk memastikan bahwa pemahaman benar-benar tercapai dan adanya update perkembangan BPJS. Selanjutnya, tingkat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum optimal karena dimana Sebagian warga belum tersosialisasi terhadap program BPJS.

Diperlukanya strategi untuk memperluas cakupan keikutsertaan warga dalam kengagotan BPJS, melalui kordinasi dengan tokoh masyarakat setempat untuk melakukan sosialisai secara rutin sehingga masyarakat menjadi sadar akan pentignya BPJS yang dapat membantu jaminan Kesehatan sehingga dapat menciptakan kesejahteraan hidup masyarakat. Dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan adanya peningkatan pengetahuan dan informasi yang benar membuat masyarakat paham, yakin dan berminat untuk mengikut program BPJS dengan menjadi peserta .



Gambar 2: Penyampaian Materi sosialisasi BPJS



Gambar 3: Diskusi tanya jawab tentang BPJS

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat tentang kepesertaan BPJS. Warga masyarakat daerah banyumulek telah memahami dan mendapatkan informasi yang baik sehingga termotivasi dan yakin akan Program JKN ini cukup penting, masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan berencana untuk mendaftarkan diri menjadi Peserta JKN (Status Peserta Mandiri) melalui aplikasi Mobile JKN atau datang ke Kantor BPJS Kesehatan terdekat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan ke pihak Desa Banyumulek, kediri Lombok Barat yang telah menjadi mitra dalam pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimas, Gusrizal (2019) *Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional dan Hubungannya Terhadap Pengetahuan Hak Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Kota Padang*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Maryuni, S., Eka, A., dan Pardi. (2019). Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan Di Desa Sungai Belidak Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Spirit Publik* Volume 14, Nomor 1, April 2019 Halaman 1-15 P-ISSN. 1907-0489 E-ISSN 2580-3875
- Salsabila, D. dan Dewi, A. (2021). Sosialisasi dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang jaminan kesehatan nasional (jkn) melalui badan penyelenggara jaminan sosial (bpjs) kesehatan di kelurahan surau gadang. *jurnal.syedzasaintika.ac.id*. DOI:10.30633/JAS.V3I1.1134
- Suryandartiwi, W., Salim, A., Purnamasari, D. (2020) Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Pada Masyarakat Di Sialang Mungu Pekan Baru Community Development Journal Vol.1, No. 1 Februari , Hal.41- 43
- Sundoro, T., Tsaqila, N., dan Nuha, F.U., (2023). Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Sosialisasi. Program Jaminan Kesehatan Nasional. *APMA Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 3 Nomor 1 Januari 2023 ISSN (Online): 2807-7083 <http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/apma> DOI: 10.47575/apma.v3i1.376